

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk memotret tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer, bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer, dan bagaimana nilai-nilai yang dipupuk dalam pola asuh pada keluarga militer .

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini tentunya memerlukan data yang aktual, langsung, menyeluruh dan mendalam maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar sejumlah data yang diperoleh di lapangan dapat dijabarkan secara jelas dan baik. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar informasi yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh secara langsung dan peneliti mendeskripsikan lebih luas mengenai tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer, bagaimana faktor yang mempengaruhi tipologi pola asuh pada keluarga militer dan bagaimana nilai-nilai yang dipupuk dalam tipologi pola asuh pada keluarga militer. Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengamati seseorang di lingkungan mereka, dapat terlibat langsung dengan responden studi, dan memahami interpretasi mereka sendiri dari program yang diberikan. Peneliti pun berusaha untuk mengamati kejadian di lingkungan penelitian dan akan dituangkan dalam bentuk deskripsi berdasarkan hasil yang didapatkan dari lapangan.

Berdasarkan kebutuhannya, dalam penelitian ini mengkaji mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada keluarga militer yang akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami segala fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu berupa perilaku, motivasi, persepsi, serta tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam suatu bentuk bahasa serta kata-kata pada konteks khusus yang

dialami dan juga memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007, hlm. 6). Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif akan memungkinkan anda untuk memahami dengan lebih mendalam faktor-faktor sosial, perilaku, dan pengalaman individu terkait pola asuh orang tua pada keluarga militer. Sedangkan untuk metode yang digunakan adalah metode studi deskriptif, (Creswell, 2012, hlm. 20). Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat permasalahan, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya. Sehingga pendekatan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tipologi pola asuh yang diterapkan pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya tipologi pola asuh pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap, untuk menjelaskan nilai-nilai yang dipupuk dalam tipologi pola asuh pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah pihak-pihak yang ada pada lingkup penelitian serta mampu memberikan informasi yang diperlukan mengenai kondisi, situasi dan latar belakang dari penelitian baik itu berupa tindakan, kata-kata serta data dalam suatu permasalahan. Adapun kriteria untuk menjadi partisipan penelitian ialah pertama, partisipan yang memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Kedua, yang mampu menceritakan pengalaman dari informasi yang dibutuhkan, ketiga, pihak-pihak yang mengalami secara langsung terkait permasalahan yang diteliti. Keempat, orang tersebut bersedia untuk digali informasinya yaitu dapat diwawancarai. Kelima, orang tersebut tidak dalam kondisi dibawah tekanan namun dengan sadar dan suka rela akan keterlibatannya (Raco, 2010, hlm.190).

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang tua Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap dengan kriteria yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Informan

Jenis Informan	Kriteria
Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia 40-49 tahun 2. Orang tua yang bekerja sebagai Tentara dan Pegawai Negeri Sipil 3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemandirian 4. Memberikan peraturan tidak terlalu terperinci
Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia 50-60 tahun 2. Orang tua yang bekerja sebagai Tentara dan Pegawai Negeri Sipil 3. Menerapkan peraturan yang tegas 4. Memberikan hukuman fisik kepada anak ketika melakukan kesalahan
Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia 40-60 tahun 2. Orang tua yang bekerja sebagai Tentara dan Pegawai Negeri Sipil 3. Tidak menerapkan aturan kepada anak 4. Selalu memenuhi kebutuhan anak 5. Bersikap sebagai teman kepada anak

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa partisipan ialah pihak-pihak yang mampu, kredibel serta kaya akan informasi yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu partisipan pokok sebagai informan utama, serta partisipan pangkal sebagai informan pendukung. Untuk lebih jelasnya, berikut beberapa partisipan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Data Partisipan Pokok dan Partisipan Pangkal

Partisipan Pokok	Partisipan Pangkal
Orang tua yang bekerja sebagai Tentara	Orang tua yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil

Sumber : diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3.1, orang tua yang bekerja sebagai tentara sebagai partisipan pokok dikarenakan mereka merupakan informan kunci atau sumber utama bagi peneliti untuk mengetahui secara jelas mengenai tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer. Sedangkan orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil menjadi partisipan pangkal karena orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil juga bekerja di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap sehingga mengetahui juga secara langsung mengenai tipologi pola asuh pada keluarga militer.

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik dalam menentukan partisipan atau informan yaitu *snowball* atau *purposive*. Penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut dapat berupa orang yang dijadikan informan tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti butuhkan atau mungkin sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014).

Purposive Sampling digunakan karena sampel akan ditentukan sesuai pada kualitas informasi partisipan yang tepat yaitu Orang tua yang bekerja di Markas Besar TNI Angkatan Laut yaitu Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap. Peneliti akan memilih 15 orang dengan kriteria umur 32-57 tahun yang terdiri dari wanita dan pria dari orang tua yang bekerja di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap.

3.2.2 Tempat Penelitian

Data yang dikumpulkan oleh peneliti kualitatif biasanya dilakukan di lokasi dimana para partisipan mengalami suatu masalah yang memang sedang diteliti

(Creswell, 2016, hlm. 261). Pemilihan lokasi penelitian terletak pada kota Jakarta Timur, Khususnya di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap. Alasan kenapa peneliti memilihnya sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti menilai Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap selain sebagai lokasi yang strategis karena berada di lingkungan militer dan warga sipil lainnya, juga dinilai lokasi tersebut memiliki keberagaman hal seperti kebudayaan, umur, pangkat serta perekonomian sehingga dirasa tepat sebagai lokasi untuk diadakannya penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang digunakan untuk menghimpun, mengumpulkan, dan mendapatkan data yang sesuai dan tepat. Menurut Creswell dalam pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai macam data dan dalam pengumpulan data di lokasi penelitian harus memanfaatkan waktu dengan efektif (Creswell, 2016, hlm. 267). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung ke tempat penelitian. Data yang diamati dapat menjadi gambaran tentang sikap, perilaku, dan tindakan orang secara keseluruhan selama interaksi. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi (Raco, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk berbaur dengan kegiatan seseorang atau kelompok yang berada di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap, hal tersebut bertujuan untuk mengamati sekaligus menganalisis lebih dalam mengenai pola asuh pada keluarga militer dan dapat dijadikan bahan yang akan digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini.

Sembari mengamati, peneliti juga mengeksplorasi kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh informan ketika berada di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Creswell (2016) bahwa “ Observasi kualitatif merupakan cara memperoleh data yang dilakukan oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengamati aktivitas maupun perilaku yang dilakukan oleh individu-individu di lapangan”.

Pada penelitian ini juga, peneliti menggunakan pedoman observasi, yang dimana pedoman observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang

akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Peneliti menggunakan pedoman observasi agar data yang didapatkan oleh peneliti dapat berfokus pada inti dari permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan suatu jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta dengan maksud tertentu (Moleong, 2010, hlm. 186). Wawancara yang dilakukan peneliti kepada partisipan pokok dan partisipan pangkal ialah dengan melakukan wawancara mendalam sehingga data, fakta dan informasi yang didapatkan peneliti mengenai tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer dapat sampai pada titik jenuh penelitian.

Wawancara mendalam adalah wawancara seperti halnya wawancara secara umum, namun berbeda dari peran pewawancara, peran informan, tujuan wawancara, dan cara melakukan wawancara (Bungin, 2007, hlm. 111). Maka dari itu, dalam melakukan wawancara secara mendalam membutuhkan kisi-kisi instrumen penelitian sehingga alur wawancara dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam proses wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan penelitian. Namun tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk melakukan improvisasi ketika proses wawancara berlangsung. melalui teknik wawancara berlangsung. melalui teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data, fakta dan informasi untuk mendeskripsikan tipologi pola asuh pada keluarga militer, faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer dan menjelaskan nilai-nilai yang dipupuk dalam pola asuh pada keluarga militer.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan berbagai data yang tidak didapatkan dari hasil wawancara serta observasi. Studi dokumentasi ini didapatkan berupa gambar, foto, tulisan atau catatan, serta karya lain yang bersifat monumental. Dokumen sendiri dapat digunakan untuk sumber data serta dapat bermanfaat untuk pembuktian, memaknai peristiwa dan menafsirkan (Moleong, 2000, hlm. 105). Kemudian studi

dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan keterangan yang sumbernya dari non-manusia yaitu berupa dokumen-dokumen.

Pada studi dokumentasi ini, peneliti akan mengambil bukti dokumentasi lapangan berupa gambar dan rekaman suara saat penelitian berlangsung. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan ulang hasil dari wawancara yang telah dilakukan serta dapat mengobservasi partisipan secara lebih mendalam.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pelengkap dalam penelitian dari metode yang dilakukan yaitu metode wawancara dan observasi yang bertujuan untuk memperkuat dan data yang diperoleh menjadi data yang lengkap dan akurat sebagai bahan untuk dianalisis peneliti dalam mengkaji tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan teori-teori serta data dengan mempelajari serta menggunakan beberapa literatur (buku, jurnal, artikel dan lain-lain) yang digunakan sebagai acuan untuk memperoleh pemahaman tentang konsep, teori, informasi, data dan fakta yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Sumber dan Subjek Penelitian	Data yang diperoleh
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua yang bekerja di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang dilakukan di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap. Kepribadian dan Sikap yang dilakukan ketika proses penelitian berlangsung.

		<ul style="list-style-type: none"> • Pola asuh orang tua yang dilakukan dan diterapkan di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap.
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua yang bekerja di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan mengenai tipologi pola asuh yang diterapkan pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap • Faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi pola asuh pada keluarga militer di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap • Tipologi pola asuh yang diterapkan di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap

Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi aktivitas orang tua di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap • Dokumentasi aktivitas proses penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dan gambaran kehidupan sosial di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap
Studi Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi buku, jurnal, artikel atau penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori atau konsep yang relevan dengan permasalahan penelitian

Sumber : diolah peneliti (2024)

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2010, hlm. 248), analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan, dan memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Proses ini kemudian diikuti dengan mensintesis data, mencari pola-pola, menyoroti hal-hal penting, dan mengambil keputusan tentang apa yang akan disampaikan kepada orang lain. Dengan demikian, analisis data merupakan tahap akhir dari pengolahan data yang menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. (Sugiyono, 2011, hlm. 308) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, pengaturan, dan metode. Hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan melalui tiga tahapan. Langkah-langkah umum dalam penelitian, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Nasution, 1996, hlm. 129).

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data (data reduction) merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data untuk memastikan keteraturannya. Reduksi data bertujuan agar peneliti tidak kesulitan dalam mengolahnya. Proses ini melibatkan transkripsi wawancara dan rekaman video, serta pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data (data display) dalam penelitian kualitatif sering kali berupa narasi atau visualisasi seperti flowchart atau bagan, untuk memfasilitasi pemahaman terhadap fenomena yang diamati. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion) melibatkan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data dengan memverifikasinya kembali melalui interaksi dengan informan di lapangan dan kaitannya dengan literatur yang relevan.

3.4.2 Penyajian Data

Penggarapan tahapan reduksi data dilakukan dengan teliti, mengingat data yang diperoleh seringkali bersifat rawan dan membutuhkan pengelolaan yang cermat. Langkah ini penting untuk menghasilkan data yang relevan dan bermakna bagi penelitian. Penyajian data dilakukan dengan memperhatikan kejelasan dan kebermanfaatan informasi yang disajikan, agar memudahkan pemahaman pembaca terhadap temuan penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan dan keakuratan interpretasi data yang telah diperoleh. Dengan demikian, keseluruhan proses analisis data kualitatif diawali dengan reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan akhir dari penelitian yang sangat diperlukan karena biasanya kesimpulan awal yang ada masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perubahan jika ditemukan data atau bukti yang lebih kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Maka dari itu, kesimpulan harus selalu diverifikasi sampai akhir penelitian. Kesimpulan awal itu masih tentatif, diragukan, namun setelah memperoleh dan bertambah data yang lebih kuat maka kesimpulan akan *grounded*, jadi harus selalu diverifikasi sampai berakhirnya penelitian (Nasution, 1998, hlm.130) Setelah data dianalisis, dalam membuat kesimpulan harus diverifikasi antara hasil temuan dengan teori, sehingga peneliti

dapat menarik kesimpulan yang memiliki dasar yang kuat serta mampu dipertanggungjawabkan.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini akan disusun dalam bentuk pernyataan yang singkat dan mudah untuk dipahami yang mana sesuai dengan tujuan dari penelitian mengenai tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer, faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer dan nilai-nilai yang dipupuk dalam tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangatlah penting untuk dilakukan agar data yang didapatkan valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah diperlukan supaya penelitian tersebut valid (Komalasari, 2015, hlm. 40). Maksud valid disini adalah data atau informasi yang didapatkan peneliti di lapangan merupakan data yang terbukti kebenaran dan keasliannya. Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan suatu proses pengecekan data dan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dengan alat serta waktu yang berbeda. Triangulasi data adalah proses untuk mengecek data dari berbagai macam sumber serta dengan waktu dan teknik yang berbeda (Komariah, 2011, hlm. 94). Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mencari data yang berasal dari sumber yang berbeda namun berkaitan satu sama lain. Triangulasi waktu biasanya dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data dalam waktu yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik adalah teknik lain yang berbeda untuk menggali data dari sumber data (Satori dan Komariah, 2011, hlm.170-171).

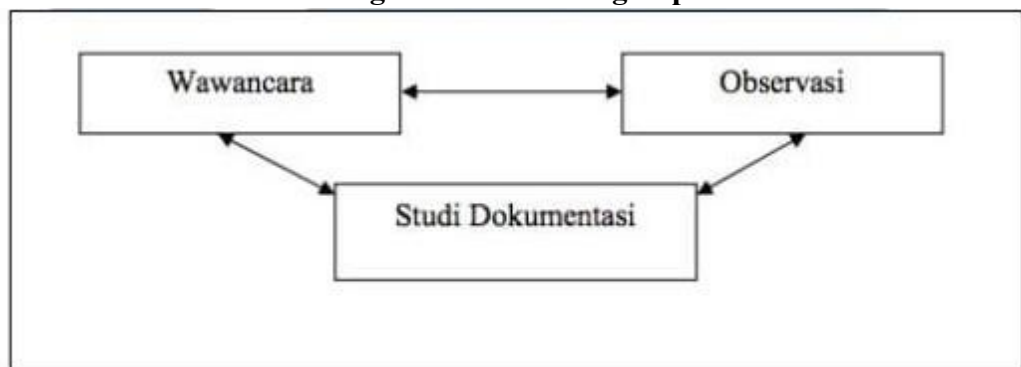
3.5.1.1 Triangulasi Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh peneliti dari lapangan akan dibandingkan. Maka untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan dua sumber yaitu Orang tua tentara di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap sebagai informan kunci atau utama dan Orang tua pegawai negeri sipil di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap sebagai informan pendukung.

3.5.1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengecek data yang didapatkan valid, maka peneliti akan mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Sehingga dengan demikian, data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dapat teruji kebenarannya.

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber : dimodifikasi dari (Sugiyono, 2016, hlm.126)

Pada tahap awal penelitian akan dilakukan dengan teknik wawancara kepada partisipan yang telah ditentukan berdasarkan masalah yang diteliti. Kemudian untuk memperkuat hasil dari penelitian maka dilakukan teknik observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data dan informasi dari penelitian mengenai tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer, faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer dan nilai-nilai yang dipupuk dalam tipologi pola asuh orang tua pada keluarga militer dapat menghasilkan informasi dan data yang benar.